

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMK PGRI BATANG
KABUPATEN BATANG



Disusun oleh :

Nama : Khadziq Ramadhani
NIM : 6301409153
Prodi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Agustus 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator Lapangan



Dra. Harnanik, M. Si.
NIP.19510819198003 2001

Kepala SMK PGRI BATANG



Isti Aminah, S.Pd.



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK PGRI Batang sampai terselesainya laporan ini.

Berkenaan dengan selesainya pembuatan laporan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Unnes.
2. Drs. Harry Pramono, M.Si. selaku Dekan FIK Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Hermawan, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga Universitas Negeri Semarang.
4. Dra. Harnanik, M.Si. selaku Dosen Koordinator Lapangan di SMK PGRI Batang yang telah mendampingi kami dalam melaksanakan PPL.
5. Bapak Kumbul Slamet B, S.Pd, M.Pd selaku Dosen pembimbing PPL yang telah membimbing praktikan selama kegiatan PPL.
6. Isti Aminah, S.Pd, selaku kepala SMK PGRI Batang.
7. Drs. Dzul Ilmi. selaku koordinator guru pamong SMK PGRI Batang.
8. Farid Ardiyanto S.Pd, guru pamong Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yang telah membimbing praktikan selama melaksanakan praktik pengalaman lapangan di SMK PGRI Batang.
9. Bapak dan Ibu Guru serta Karyawan SMK PGRI Batang yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
10. Teman-teman sesama praktikan SMK PGRI Batang yang telah bekerjasama dengan baik sehingga PPL berjalan dengan lancar.
11. Semua pihak yang telah membantu dan turut berperan aktif dalam pelaksanaan PPL ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Praktikan berharap agar laporan ini dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan pada khususnya serta pembaca pada umumnya.

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Hukum	5
B. Dasar Implementasi	6
C. Dasar Konseptual	7
D. Status, Peserta, Bobot, dan Tahapan	7
E. Persyaratan dan Tempat	8
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu dan Tempat	9
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	9
C. Materi Kegiatan	10
D. Proses Pembimbingan	11
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat dalam Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2	12
F. Guru Pamong	12
G. Dosen Pembimbing	12
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	14
B. Saran	14

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggung jawab mempersiapkan tenaga pendidik di Indonesia dan mengupayakan lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten dimasyarakat. Sebagai wujud komitmen untuk menghasilkan guru yang mempunyai kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan pribadi, Unnes mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa kependidikan.

Sesuai dengan tujuan dari Pendidikan Nasional salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Itu artinya Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu kunci utama untuk mewujudkan generasi penerus yang unggul dan cerdas. Berdasarkan itulah Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL2) menjadi sangat penting untuk diadakan oleh Universitas Negeri Semarang, mengingat Unnes adalah pencetak tenaga pengajar yang mana jumlahnya tidak sedikit. Oleh karena itu dengan tujuan menciptakan tenaga pengajar yang berkualitas, profesional, dan siap kerja serta mengabdikan pada masyarakat maka pentinglah PPL 2 diadakan.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama kuliah sesuai dengan syarat yang telah ditetapkan. Hal tersebut dilakukan supaya mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan. Mahasiswa diharapkan nantinya akan mampu dan telah siap untuk terjun langsung ke dunia kerja yang sebenarnya yaitu menjadi pengajar yang profesional.

Guru sebagai tenaga kependidikan harus mempunyai beberapa kemampuan khusus. Menurut teori tiga dimensi, kompetensi guru dikemukakan bahwa kompetensi guru ini mencakup tiga materi, yaitu :

1. Sifat kepribadian yang luhur
2. Penguasaan bidang studi
3. Keterampilan mengajar

Disamping itu, ada 10 kompetensi guru yang lain yaitu ;

1. Penugasan materi
2. Pengelolaan kelas
3. Penguasaan media atau sumber
4. Penugasan landasan kependidikan
5. Mengelola interaksi belajar mengajar
6. Menilai prestasi hasil belajar siswa
7. Mengelola program belajar mengajar
8. Mengenal dan mampu menyelenggarakan administrasi sekolah
9. Mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan
10. Memahami prinsip-prinsip dan mampu menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran

Perbedaan hakiki antara sarjana pendidikan dengan sarjana nonkependidikan adalah terletak pada dimensi ketrampilan mengajar. Oleh karenanya ketrampilan mengajar benar-benar menjadi ciri khas dari sarjana pendidikan yang dihasilkan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan(LPTK).

Untuk itulah sebagai awal pengalaman mengajar mahasiswa Unnes dari program kependidikan wajib mengikuti program praktik pengalaman lapangan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi professional, Kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.

1. Kompetensi pedagogik, meliputi;
 - Pemahaman terhadap peserta didik
 - Perancangan pembelajaran
 - Ketepatan alat Evaluasi
 - Kemampuan mengembangkan potensi siswa (peserta didik)

2. Kompetensi profesional, meliputi;

- Penguasaan Materi
- Kemampuan membuka pelajaran dan variasi pembelajaran
- Kemampuan bertanya
- Kemampuan Dalam mengelola kelas
- Kemampuan dalam variasi pembelajaran

3. Kompetensi Kepribadian, meliputi;

- Kemantapan untuk menjadi guru
- Kestabilan emosi dalam menghadapi persoalan kelas/siswa
- Memiliki kearifan dalam menyelesaikan persoalan kelas/siswa
- Kewibawaan sebagai seorang guru
- Sikap keteladanan bagi peserta didik

4. Kompetensi Sosial, meliputi;

- Kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik
- Kemampuan berkomunikasi dengan sesama Mahasiswa PPL
- Kemampuan berkomunikasi dengan guru pamong
- Kemampuan berkomunikasi dengan Staff TU
- Kemampuan Berkomunikasi dengan Guru mata pelajaran lain di sekolah

C. Manfaat

Manfaat program PPL bagi mahasiswa antara lain sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui kondisi-kondisi sekolah yang meliputi kondisi fisik, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, tata tertib, kegiatan kesiswaan, sarana dan prasarana, dan kalender akademik yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan program-program sekolah.
2. Dapat memperoleh informasi dan pengelola sekolah berkaitan dengan fungsi dan tugasnya.
3. Dapat mengetahui model-model pembelajaran yang dilakukan oleh guru bidang studi yang bersangkutan.

4. Dapat memahami kurikulum, khususnya yang berkaitan dengan bidang studi mahasiswa praktikan.
5. Dapat berlatih melaksanakan sebagian tugas pengajaran dan nonpengajaran, dapat melakukan latihan pengajaran secara terbimbing.
6. Dapat berlatih menyusun program tahunan, program semester, dan rencana pengajaran, dapat mengetahui cara-cara penanganan masalah siswa.
7. Mahasiswa dapat merasakan secara langsung situasi dan kondisi dalam rangka sebelum terjun langsung sebagai pengajar nantinya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang- undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - a.Pasal 39 ayat 1 : ”Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan”.
 - b.Pasal 42 ayat :
 - 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuaidengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani,serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
 - 2) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
 - c.Pasal 43 ayat 2 : “ Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi”.
2. Undang- undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
3. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
 - b. No. 17 Tahun 2010 Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
4. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
 - b. No. 124 /M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
 - c. No. 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang

6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :

- a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
- b. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
- c. Nomor 176/MPN.A4/2000 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014

7. Keputusan Rektor :

- a. Nomor 46/O/20001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta program studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
- c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas professional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara professional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang sangat menunjang keberhasilan kompetensi atas salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindaklanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktik PengalamanLapangan (PPL) I.

Praktik Pengalaman Lapanagan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu disekolah, yaitu

melalui praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang bersifat kulikuler dan ekstrakulikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai yang positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

C. Dasar Konsepsional

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. Unnes sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik di sekolah.
6. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi Mahasiswa program S1. Mata Kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 kali 1 jam (60 menit) X 18 = 72 jam pertemuan.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL I)

- a. PPL I : dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama minimal dua (2) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan.
- b. Pada jurusan- jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri.

2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap 2 (PPL 2)

- a. PPL II : dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan minimal 192 jam pertemuan atau dalam setengah semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya.
- b. PPL II diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL I.

E. Persyaratan dan Tempat.

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL 2 sebagai berikut:

❖ Persyaratan mengikut PPL I:

1. Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua kuliah yang mendukung).
2. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali.
3. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL Unnes.

❖ Persyaratan mengikut PPL 2:

1. Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung).
2. Telah mengikut PPL I.
3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali, serta menunjukkan KHS kumulatif.
4. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL Unnes.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

a. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)2 di SMK PGRI Batang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

b. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)2 dilaksanakan di SMK PGRI Batang, yang berlokasi di Jl. Ki Mangunsarkoro No. 25 Proyonanggan Selatan kabupaten Batang.

B. Tahapan Kegiatan

1. Pengenalan Lapangan

Pengenalan lokasi sangat berperan dalam pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan (PPL) 2 ini, perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan program praktek lapangan (PPL) dalam hal ini adalah SMK PGRI Batang.

Pada program PPL ini, mahasiswa diharapkan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk dapat mengaplikasikan ke dalam situasi mengajar yang sesungguhnya di SMK PGRI Batang.

Disamping praktik mengajar, praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yang juga harus berinteraksi dengan sekolah, baik kepada guru, karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana berinteraksi dengan para siswa yang ada di sana. Sedangkan observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan mengetahui tugas wewenang seluruh staff sekolah latihan dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah latihan.

2. Observasi Proses Pembelajaran

Setelah melaksanakan observasi lapangan mahasiswa praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di ruang kelas maupun lapangan. Praktikan melakukan pengamatan tentang metode dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan observasi proses pembelajaran ini ada pada minggu ke-2. Dari pengamatan cara mengajar guru pamong di kelas diharapkan mahasiswa praktikan mempunyai bahan yang dapat dijadikan pertimbangan pada saat praktik mengajar nantinya.

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat rencana pengajaran dan perangkatnya. Sedangkan pemberian tugas membuat perangkat pengajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Modul, dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rencana atau membuat rencana terhadap materi yang akan disampaikan dan belajar membuat atau menyusun materi-materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia. Karena dalam pengajaran mandiri, guru praktikan diberikan kesempatan untuk mengajar dan mengembangkan materi didalam kelas dengan bantuan dari guru pamong. Selain itu, guru praktikan dituntut untuk membuat perangkat mengajar seperti rencana pelaksanaan pembelajaran dan silabus.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 meliputi:

1. Observasi dan orientasi tempat latihan.
2. Bimbingan dengan guru pamong terkait rencana kegiatan PPL 2.
3. Menyusun RPP dan Silabus.
4. Observasi proses belajar mengajar (PBM).
5. Pengajaran terbimbing.
6. Pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong
7. Ujian mengajar yang dinilai guru pamong dan dosen pembimbing.
8. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong atau kepala sekolah.
9. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler sesuai bakat dan minatnya.
10. Menyusun laporan PPL 2 dan meng-up_ load ke Sikadu

D. Proses Bimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di lapangan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di lapangan, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

- **Guru Pamong**

Selama melaksanakan PPL 2 di SMK PGRI Batang mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga adalah Bapak Farid Ardiyanto, S.Pd.

- **Dosen Koordinator**

Selama PPL 2 berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di SMK PGRI Batang adalah Ibu Dra. Harnanik, M.Si. Beliau adalah dosen dari Fakultas Ekonomi (FE), Unnes.

- **Dosen Pembimbing**

Selain didampingi oleh dosen koordinator, mahasiswa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan. Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing Jurusan (bidang studi). Adapun untuk Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan dari jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga adalah Bapak Kumbul Slamet B, S.Pd, M.pd.

E. Guru Pamong

Guru Pamong pelajaran Penjasorkes, Bapak Farid Ardiyanto, S.Pd, merupakan guru yang junior. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dan senantiasa memberikan bimbingan kepada praktikan. Kritik dan saran selalu beliau berikan kepada praktikan yang bermaksud agar praktikan dapat melakukan koreksi dan dapat lebih baik. Berkat itulah dapat dipastikan bahwa praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti terkait hubungan dengan guru pamong.

F. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan juga sangat membantu praktikan mengarahkan dan memberikan saran agar mahasiswa praktikan mampu menjalankan tugas dan kewajibanya dengan baik.

Bapak Kumbul Slamet B, S.Pd,M.Pd., merupakan orang yang sabar dan bersedia mendengarkan berbagai keluhan serta keinginan praktikan dan pada akhirnya memberi masukan dan penyelesaian terkait masalah yang dihadapi praktikan. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada praktikan dan selalu memantau apabila mahasiswa mengalami kesulitan baik secara langsung maupun tidak langsung. Praktikan diminta untuk selalu kreatif dan ulet dalam menjalankan tugas dan senantiasa menjaga nama baik sendiri dan almamater.

G. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL Berlangsung

Dalam suatu kegiatan pastilah terdapat faktor pendukung dan penghambat. Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 2 dengan lancar dan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 yang diwujudkan dalam bentuk :
 - a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL 2 berlangsung di SMK PGRI Batang. Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan sehingga memungkinkan mahasiswa praktikan untuk melakukan diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL.
 - b. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang KBM

2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah yang lain.
3. Hubungan antar mahasiswa praktikan cukup harmonis, saling membantu jika praktikan lain mengalami kesulitan.
4. Tersedianya buku- buku penunjang di perpustakaan
5. Kedisiplinan sekolah yang cukup baik

Adapun faktor penghambat antara lain :

1. Kurangnya pemahaman praktikan PPL terhadap tugas dan tanggungjawabnya selama di sekolah latihan.
2. Adanya siswa yang kurang berminat terhadap pelajaran penjas orkes sehingga menyebabkan malas belajar dan kurang memahami materi yang diberikan.
3. Kurangnya sumber belajar dan fasilitas pendukung bagi siswa.
4. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pembelajaran secara maksimal.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
2. Dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya tentang kondisi realitas sekolahan yang nantinya akan digeluti setelah lulus nanti.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini diharapkan sudah dapat membuat RPP, Satuan acara pembelajaran, Silabus dan pengembangan nilai.
4. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah SMK PGRI Batang sudah baik dengan masih perlu perbaikan diberbagai segi.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas Sekolah maka SMK PGRI Batang perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar, peningkatan sumber daya pendidik, dan peningkatan kualitas input siswa.

Selain itu, perlu juga menyampaikan saran kepada pihak Unnes bahwa koordinasi dengan pihak sekolah latihan harus lebih ditingkatkan lagi agar tidak mempersulit berbagai pihak dalam proses PPL.

REFLEKSI DIRI

Nama : Khadziq Ramadhani
NIM : 6301409153
Jurusan : PKLO

“Aktivitas Olahraga akan mempengaruhi Psikologi setiap orang “
(**Khadziq Ramadhani**)

Pertama marilah kita panjatkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga praktikan bisa melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dengan baik. PPL 2 yang dilaksanakan di SMK PGRI Batang mulai 31 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012 ini memberikan kesan yang tidak terlupakan bagi praktikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Hal tersebut dilakukan supaya mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan. Mahasiswa diharapkan nantinya akan mampu dan telah siap untuk terjun langsung ke dunia kerja yang sebenarnya yaitu menjadi pengajar yang profesional.

Selama melakukan kegiatan PPL, praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yang juga harus berinteraksi dengan sekolah, baik kepada guru, karyawan, sesama praktikan ppl Unnes maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana berinteraksi dengan para siswa-siswi yang ada di sana. Dalam prosesnya banyak pihak yang membantu untuk bimbingan seperti guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing lapangan, koordinator dosen pembimbing lapangan, dan kepala sekolah. Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di lapangan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di lapangan, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.
4. Di akhir masa-masa PPL, diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

Dalam PPL 2 mahasiswa praktikan mempunyai banyak kegiatan. Materi kegiatan PPL 2 meliputi :

1. Observasi dan orientasi tempat latihan,
2. Bimbingan dengan guru pamong terkait rencana kegiatan PPL 2,
3. Menyusun RPP dan Silabu,
4. Observasi proses belajar mengajar (PBM),
5. Pengajaran terbimbing,
6. Pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong,
7. Ujian mengajar yang dinilai guru pamong dan dosen pembimbing,
8. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong atau kepala sekolah,
9. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler sesuai bakat dan minatnya.. Menyusun laporan PPL 2 dan meng-up_ load ke Sikadu

Dari hasil praktikan mengajar praktik di SMK PGRI Batang dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Penjas Orkes:

Berdasarkan praktik mengajar PPL 2 yang praktikan lakukan di SMK PGRI BATANG, dapat disimpulkan kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Penjas Orkes adalah sebagai berikut:

a. Kekuatan

Kekuatan pembelajaran mata pelajaran Penjas Orkes terletak pada keaktifan dan kemauan siswa-siswi dalam berolahraga. Praktikan menyampaikan materi dengan singkat dan mudah dipahami sehingga waktu yang digunakan sangat efektif dan efisien untuk melakukan praktik olahraga.

b. Kelemahan

Kelemahan Pembelajaran mata pelajaran Penjas Orkes terletak pada media pembelajaran yang jarang digunakan pada proses pembelajaran. Selain itu di beberapa kelas, siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.

2) Ketersediaan sarana dan prasarana:

Sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung pembelajaran mata pelajaran Penjas Orkes belum cukup memadai. Selain Alat-alat yang tentunya merupakan sarana pokok dalam pembelajaran di lapangan, ada beberapa lapangan olahraga seperti lapangan basket dan voli tetapi belum komplit. Di Smk PGRI Batang terdapat perpustakaan yang dapat dijadikan rujukan siswa dalam mencari referensi dalam pembelajaran Penjas Orkes namun belum terlalu lengkap. Jadi menurut praktikan sarana dan prasarana sekolah Smk PGRI Batang belum cukup memadai untuk pembelajaran Penjas Orkes dan perlu penambahan alat serta perbaikan lapangan olahraga.

3) Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing:

Berdasarkan bimbingan yang praktikan lakukan, kualitas guru pamong dan pembimbing sudah baik. Guru pamong sudah melaksanakan tugas sebagaimana mestinya dengan baik seperti memberikan masukan dan bantuan kepada mahasiswa praktikan yang tentunya sangat berguna dalam pembelajaran, memberikan evaluasi setelah mengajar dll. Kualitas dosen pembimbing menurut praktikan cukup baik karena selalu monitoring dan mengunjungi berdasarkan manajemen yang sudah dilakukan di sekolah.

4) Kualitas pembelajaran di SMK PGRI BATANG

Kualitas pembelajaran di SMK PGRI BATANG cukup baik. Pembelajaran sudah sesuai dengan perangkat mengajar (silabus, prota, promes , RPP).

5) Kemampuan diri praktikan:

Setelah melakukan pembelajaran Penjas Orkes di SMK PGRI BATANG, saya pikir kemampuan dalam mengajar masih kurang khususnya dalam pengelolaan kelas dan memotivasi siswa-siswi. Kelebihan saya adalah penguasaan materi praktik serta variasi pembuatan permainan pembelajaran mata pelajaran Penjas Orkes.

6) Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti PPL 2:

Nilai tambah yang saya peroleh setelah mengikuti PPL 2 adalah praktikan mendapatkan wawasan ilmu pengetahuan, metode mengajar yang baik dan benar, serta pengalaman tentang kondisi sekolah sebelum praktikan terjun dalam dunia kerja. Kemudian mengetahui manajemen dan administrasi yang terdapat di sekolah SMK PGRI BATANG dan merasakan langsung bagaimana rasanya terlibat langsung dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah sebagai guru praktikan.

7) Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes:

a. Bagi sekolah latihan

Demi pengembangan dan kemajuan SMK PGRI BATANG perlu adanya penggunaan teknologi sesuai dengan kemajuan jaman. Kemudian Penambahan alat-alat peraga/praktik olahraga.

- b. Bagi Unnes:
Memperbaiki koordinasi dengan sekolah latihan agar terjalin suatu hubungan yang harmonis. Semoga refleksi ini berguna bagi sekoalah latihan dan Unnes. terima kasih.

Batang, 09 Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Farid Ardiyanto S.Pd
NIP.

Guru Praktikkan



Khadziq Ramadhani
NIM. 6301409153